

A B S T R A K S I

Analisis Produktivitas Tenaga Kerja
Sub Sektor Industri Pengolahan Pangan
Di Indonesia
Suatu Tinjauan Fungsi Produksi CES

Nilai output dan nilai tambah yang begitu dominan yang disumbangkan oleh sub sektor Industri Pengolahan Pangan dalam sektor Industri Pengolahan (Manufaktur) di Indonesia, dapat membuktikan bahwa sub sektor ini menduduki tempat yang sentral dalam "struktur" sektor industri dan perlu mendapat perhatian dari Pemerintah. Tentunya peranan tenaga kerja yang produktif dengan penyerapan tenaga kerja yang relatif besar mewarnai dominasi sub sektor industri ini.

Pemberian upah yang rendah, tingkat teknologi yang inefficient (tidak efisien) dan efektivitas keluaran mampu memberi gambaran pada kondisi produktivitas tenaga kerja di sub sektor industri ini. Organisasi proses produksi (Indeks Hicks) yang kurang efisien membawa pengaruh pada laju pertumbuhan teknologi yang negatif, yang selanjutnya berdampak pada menurunnya produktivitas tenaga kerja.

Untuk itu perlu ditingkatkan produktivitas tenaga kerja dengan upaya, antara lain, reorganisasi proses produksi yang lebih efisien, menaikkan upah pekerja dan meningkatkan efektivitas keluaran. Penggunaan Fungsi Produksi CES, dengan model Ekonometrika dan sedikit dibumbui Matematik dan Statistik dapat membuktikan hal tersebut.